

Pengaruh Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas III di SDIT Fathona Palembang

Erfa Astriani¹, Tutut Handayani², Fuaddilah Ali Sofyan³, Sunardi^{4*}

¹PGMI/Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: erfaani14@gmail.com

²PGMI/Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id

³PGMI/Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: Fuadpgmi_uin@radenfatah.ac.id

⁴Pendidikan Matematika/Universitas Muhammadiyah Palembang.

Email: Sunardi_hek@yahoo.co.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine whether there is an effect of using video media on thematic learning outcomes in grade III elementary school and of course in the future it can be useful for various parties because the current curriculum is very demanding on the skills and abilities of educators because it improves the quality and quality of current education. This is the main focus of the government's attention. For this reason, using video media is one of the efforts to improve student learning outcomes whether later it is good for use in elementary schools and especially in grade III elementary schools. The research method used by the researcher is quantitative research with the help of SPSS 22. The results show that thematic learning outcomes in class III increase after using video learning media, which means that there is an effect of using video media on teaching and learning activities or thematic learning outcomes in class III, especially in SDIT Fathona Palembang and of course in the future can be applied.*

Keywords: *Influence; Thematic Video; Media.*

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar tematik di kelas III sekolah dasar dan tentunya kedepannya dapat bermanfaat untuk berbagai pihak karena kurikulum saat ini sangat menuntut keterampilan dan kemampuan yang dimiliki tenaga Pendidik karena meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan saat ini sangat menjadi pusat perhatian utama pemerintah. Untuk itu menggunakan media video adalah salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa apakah nantinya baik untuk digunakan di sekolah dasar dan khususnya di sekolah dasar kelas III. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan bantuan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tematik di kelas III Meningkat setelah menggunakan media pembelajaran video yang artinya ada pengaruh penggunaan media video terhadap kegiatan belajar mengajar atau hasil belajar tematik di kelas III khususnya di SDIT Fathona Palembang dan tentunya di masa yang akan datang bisa diterapkan.*

Kata Kunci: *Media Video; Pengaruh; Tematik.*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan pada saat ini sudah mengalami banyak perubahan terutama pada kurikulum yang digunakan pada tingkat sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013 yang mengacu pada mata pelajaran Tematik. Mata pelajaran tematik adalah mata pelajaran yang penting dan utama karena pembelajaran tematik mengandung unsur tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran untuk itu keberhasilan dalam pembelajarannya tentu menjadi tujuan awal setiap lembaga pendidikan sehingga setiap tenaga pendidik akan melakukan berbagai cara agar pembelajaran bisa maksimal dan berhasil karena itu merupakan keberhasilan dari tugas dan amanah yang harus dilakukan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh hingga pembelajaran yang dapat memenuhi karakteristik dan kebutuhan peserta didik untuk dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan tentu pemilihan media pembelajaran harus tepat.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian pemerintah agar dapat menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut adalah merupakan tanggung jawab tenaga pendidikan yang profesional di madrasah. Dengan demikian, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pengembangan kurikulum dan meningkatkan kualitas guru dalam menguasai proses pembelajaran. Dari teori tersebut guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar atas pendidikan para generasi penerus bangsa dan agar tercapainya semua tujuan pembelajaran tentu guru harus memiliki potensi yang baik agar mampu menjadi pendidik yang berkualitas, salah satu usaha yang bisa dilakukan agar mampu menjadi pendidik yang lebih baik dan agar siswa mampu memahami materi pembelajaran adalah dengan cara mengembangkan media video karena bisa membantu guru dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan memahami yang sesuai dengan ranah kognitif hasil belajar siswa dapat menjelaskan ide/konsep serta dapat melaporkan hal tersebut/materi tersebut seorang guru pun harus mampu memberikan pemahaman yang baik dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari supaya siswa lebih mudah memahami. Media pembelajaran menjadi perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya berjalan dengan semestinya. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat memiliki semangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta memberi rangsangan belajar sehingga adanya pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan serta dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

Pemilihan media tentu didasari kepada karakteristik peserta didik, dan karakteristik materi pembelajaran yang hendak diajarkan dan gaya belajar peserta didik itu sendiri. Pemilihan media yang baik dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, siswa jadi lebih mudah memahami apa yang guru sampaikan dan perpindahan ilmu pengetahuan menjadi lebih nyata sesuai hirarki piaget, karakteristik peserta didik sekolah dasar masih berada pada tahapan operasional konkret, dimana pada tahapan ini pembelajaran haruslah menghadirkan hal-hal nyata dan ada di kehidupan peserta didik terutama pada kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah serta anak seumur mereka yang belum bisa berpikir abstrak. Salah satu media pembelajaran yang memiliki tiga unsur pokok tersebut adalah media video pembelajaran, media video merupakan alat yang digunakan pendidik untuk merangsang perasaan, pikiran dan keinginan peserta didik dengan menayangkan ide gagasan, pesan serta informasi secara audio visual. Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi peserta didik untuk belajar karena ada rasa ingin tahu siswa mengenai video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan guru.

Era persaingan global saat ini menuntut adanya suatu pembelajaran yang bermutu untuk memberikan fasilitas yang bermutu bagi anak didik dalam mengembangkan kecakapan, keterampilan dan kemampuan sebagai modal untuk menghadapi tantangan di kehidupan global seperti sekarang ini. Dari pernyataan tersebut tentu sangat penting meningkatkan mutu pembelajaran yang dimana peran guru sangat dituntut dalam hal ini sebagai pendidik. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan membuat strategi, media dan alat mengajar yang bagus yang bisa membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal, dan masing-masing dari peserta didik dapat memahami dan mendapat hasil belajar

yang baik. seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih dan mengalami perubahan. Dalam penelitian kali ini peneliti ingin memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam belajar mengajar dengan menerapkan media video terutama digunakan pada mata pelajaran tematik yang dimana pembelajarannya menggunakan tema dan menggabungkan materi pelajaran satu dengan lainnya serta merupakan hal baru dan tantangan bagi pendidik, untuk itu penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh hasil belajar tematik menggunakan media video.

Jurnal Wini Guswiani, Deni Darmawan, Nizar Alam Hamdani dan Mega Achdisty Noordiana *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Front Office di Kelas Xi Akomodasi Perhotelan Smkn 3 Garut*. Hasil penelitiannya terdapat perbedaan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Front Office di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut dengan menggunakan video pembelajaran efektif nilai variabel motivasi di kelas kontrol sejumlah 57,07 sedangkan di kelas eksperimen menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu 60,34 dan terlihat perbedaan hasil belajar siswa di kelas kontrol pada saat *Pre-Test* hanya mendapat rata-rata skor 39,83 dan *posttest* 51,33 sedangkan pada kelas eksperimen mendapat rata-rata skor 45,34 dan *pos-test* 63,28. Persamaannya dengan judul skripsi di atas yaitu terdapat pada penggunaan media video nya namun, perbedaannya yaitu pada meningkatkan motivasi dan kelas yang diteliti serta tingkatan sekolah sebagai objek penelitiannya juga berbeda.

Jurnal Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika 2, Dita Yulinar. *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*. Hasil dari penelitian nya Siswa merasa terbantu dengan adanya video pembelajaran karena bisa membantu dalam memahami materi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video efektif untuk pembelajaran saat Covid-19 ini. Dan dapat membantu siswa dalam memahami materi dalam proses pembelajaran. pemberian materi dengan media berbasis video efektif dalam proses pembelajaran. Melihat respon yang merasa terbantunya dengan video pembelajaran untuk pemahaman materi anak. Guru juga bisa lebih kreatif dan inovatif pada pembelajaran, karena materi bisa di jelaskan di dalam video dan tersampaikan pembelajaran. Persamaannya dengan judul skripsi di atas yaitu sama-sama menggunakan media video namun, berbeda pada mata pelajaran dan kelas, karena penelitian yang dilakukan dobi putro parlindungan secara menyeluruh seluruh kelas dan tidak terfokus pada satu mata pelajaran tapi terfokus pada sistem pembelajaran jarak jauh nya.

Dari tinjauan pustaka di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan media video, namun peneliti ingin mengetahui bagaimana jika media video diterapkan terhadap anak kelas rendah di sekolah dasar yaitu di kelas III pada materi Tematik, karena dari kedua penelitian di atas media video digunakan pada tingkat sekolah menengah kejuruan dan dilakukan untuk pembelajaran jarak jauh sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah penerapan dengan pembelajaran tatap muka.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis pada saat melaksanakan penelitiannya yaitu metode penelitian kuantitatif. Sugiyono mengatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat dikembangkan iptek baru yang bisa menjadi ide bagi tenaga pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran. Penelitian ini dibatasi dengan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik pada materi cuaca dan pecahan dan diterapkan pada kelas III C di SDIT Fathona dan hanya dilakukan satu kali pembelajaran/pertemuan Arah dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah *Pre-Eksperimental design* yang salah satu bentuknya yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan pada satu Group yaitu pada kelas III.

Variabel dalam Penelitian Ini ada dua variabel yaitu variabel (X) penerapan Media Video Animasi dan variabel (Y) Adalah Hasil Belajar Tematik. Media video animasi adalah gambar bergerak yang disertai suara yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran Tematik tema 5 subtema 1 yang menjelaskan materi cuaca dan pecahan. Video animasi disajikan dalam bentuk teks dan narasi yang diputar secara bersamaan serta dilengkapi dengan tokoh kartun dan animasi. Selain itu, terdapat cerita dan contoh soal pada masing-masing materi yang disajikan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang diperoleh dari nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Pre-Test* adalah tes yang dilakukan sebelum materi diberikan atau sebelum menerapkan pembelajaran yang telah dirancang,

Sementara itu *post-test* adalah kebalikan yaitu tes yang dilakukan sesudah pembelajaran atau penerapan untuk mengetahui apakah ada perubahan atau peningkatan. Tes dilakukan untuk menguji hasil belajar ranah kognitif karena tes yang dilakukan adalah tes tertulis dengan menggunakan instrumen tes soal pilihan ganda pada materi tematik mata pelajaran IPA dan Matematika yang mengacu pada ranah kognitif C_1 , C_2 , C_3 , dan C_4 karena untuk mengisi soal tersebut siswa harus mampu mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis materi dan soal cerita, untuk hasil belajar ranah afektifnya adalah A_1 A_2 dan A_4 yang artinya siswa harus mampu memahami materi, bisa menjawab soal lisan, dan mampu berperilaku baik, yang terakhir penilaian ranah psikomotorik menggunakan penilaian P_1 P_2 dan P_3 dalam penilaian ranah psikomotorik siswa harus bisa menghormati guru dan memiliki keberanian. Dari pengertian tersebut telah dijelaskan bagaimana variabel tersebut ber operasional sesuai penelitian di lapangan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian bisa diambil kesimpulannya sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, seberapa banyak jumlah populasi yang diambil bila populasinya besar dan banyak tentu tidak semua sampel yang diambil. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas III A, B dan C yang berjumlah kurang lebih 45 siswa dan sampel yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah kelas III C yang berjumlah 14 Siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang artinya tidak diambil secara acak teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu populasinya adalah siswa kelas III SDIT fathona yang berjumlah 25 orang dan semua anggota tersebut digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah Observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat peneliti kunjungan ke sekolah tersebut dan kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada guru untuk mengumpulkan data serta bimbingan materi dan media yang akan diterapkan kemudian dilanjutkan dengan proses penerapan dan pemberian soal Pretest dan Posttest, yang terakhir dokumentasi dilakukan untuk mendukung data dan kebenaran pelaksanaan penelitian tersebut. Setiap data yang diperoleh tentu harus dianalisis sesuai dengan teknik yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji soal tes apakah soal-soal tersebut valid dan bisa digunakan untuk penelitian, sedangkan untuk uji data yang diperoleh peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan video dalam pembelajaran tematik di kelas III.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan kurang lebih satu minggu diperoleh nilai *Pre-Test* hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas III SDIT fathona menunjukkan rata-rata *Pre-Test* sebesar 65,7 dan nilai rata-rata *Post-Test* sebesar 83,5 dimana nilai *Post-Test* lebih tinggi dibandingkan nilai *Pre-Test*.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test.

No	Nama	Nilai Pretest		Nilai Post-Test	
		Jumlah Benar	Skor	Jumlah Benar	Skor
1	Rizwan	8	80	10	100
2	Lionel	7	70	8	80
3	Anggun	8	80	9	90
4	Faras ulya	8	80	8	80
5	Azra N	6	60	8	80
6	Daffa	3	30	4	40
7	Dzakira	8	80	10	100
8	Rahmad	6	60	8	80
9	Faiqa	8	80	9	90
10	Nina	6	60	8	80
11	Nunu	3	30	9	90
12	Rafika	5	50	8	80
13	Rizki	9	90	10	100
14	Zahir	7	70	8	80
Jumlah		92	920	117	1170
Rata-rata		6.57	65,7	8.36	83,6

Dari data tabel *Pre-Test dan Post-Test* diperoleh dari hasil evaluasi pengerjaan soal tes yang sebelumnya sudah melalui uji validitas dan reliabilitas dan tentunya menggunakan soal-soal yang valid dan sudah melalui validasi para ahli di bidang tersebut dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Validitas instrument.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	5.21	14.489	.856	.945
Soal 2	5.43	14.879	.653	.953
Soal 3	5.43	14.571	.738	.949
Soal 4	5.29	14.989	.656	.953
Soal 5	5.29	13.912	.972	.939
Soal 6	5.43	14.725	.695	.951
Soal 7	5.36	14.093	.883	.943
Soal 8	5.36	14.401	.795	.947
Soal 9	5.29	13.912	.972	.939
Soal 10	5.29	14.681	.744	.949

Tabel 3. Hasil Keputusan Validitas *Pre-Test Dan Post-Test*.

No Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0, 856	0, 532	Valid
2	0, 653	0, 532	Valid
3	0, 738	0, 532	Valid
4	0, 656	0, 532	Valid
5	0, 972	0, 532	Valid
6	0, 695	0, 532	Valid

No Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan
7	0,883	0,532	Valid
8	0,795	0,532	Valid
9	0,972	0,532	Valid
10	0,744	0,532	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas instrumen diperoleh masing masing nilai r hitung > r tabel yang artinya data yang di gunakan semua nya valid dan bisa digunakan untuk penelitian dan selanjutnya adalah uji Reliabilitas Instrumen.

Tabel 4. Uji Reliabilitas.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	10

Berdasarkan tabel uji reliabilitas data diperoleh nilai cronbach Alpha sebesar 0,952 berdasarkan nilai dasar pengambilan keputusan data dianggap reliabel apabila nilai cronbach Alpha lebih dari nilai r tabel. Dan dari data di atas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,952 > 0,532 Yang artinya semua data reliabel. Selanjutnya adalah uji hipotesis yang dimana tentu tahap sebelumnya sudah dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 5. Uji T atau Uji Hipotesis.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre_Test	13.153	13	.000	6.571	5.49	7.65
Post_Test	20.859	13	.000	8.357	7.49	9.22

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test.

Berdasarkan data dari tabel uji hipotesis diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang artinya nilai 0,000 < 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan di atas nilai atau data dari uji-T menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan media pembelajaran menggunakan media video terhadap hasil belajar Tematik kelas III.

Pembahasan

Dari pihak Pimpinan Sekolah, pendidik, Siswa dan Staf yang ada di SDIT Fathona semuanya alhamdulillah menerima baik peneliti, tidak ada kendala dan kesulitan pada saat proses pelaksanaan penelitian hanya saja mungkin susah mengatur waktu karena ketika beliau sudah mengajar waktu nya sudah fokus untuk mengajar, dan rasa tanggung jawab serta disiplin dalam mengajar memang yang utama, ketika sedang mengajar waktu nya memang tidak bisa diganggu termasuk kegiatan wawancara pada saat penelitian, maka dari itu sebagian proses wawancara dilakukan secara online, dari sini peneliti

belajar bahwa menjadi pendidik memang harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap peserta didik dan tentunya disiplin dalam mengajar, dan setiap pendidik tentu yang menjadi prioritas adalah peserta didik yang diajar, dengan usaha yang semaksimal mungkin dan terus belajar menjadi pendidik yang baik.

Sedangkan untuk siswa-siswi kelas III SDIT Fathona menurut peneliti mereka super aktif dalam mengikuti pembelajaran dan perlu tenaga yang ekstra dalam mengajar, karena diantara mereka saling tidak mau mengalah untuk bertanya tentang apapun, dan di umur anak kelas III Sekolah Dasar mereka sudah lancar membaca dan peneliti tidak memiliki kesulitan pada saat membimbing mereka pada saat mengisi soal *Pre-Test* dan *Post-Test* serta tidak memerlukan waktu yang lama pada proses tersebut, diantara mereka juga tidak ada yang menangis karena tidak bisa mengisi soal dan merasa takut akan mendapat nilai yang kurang baik, justru rata-rata diantara mereka berani mengisi soal dengan percaya diri tanpa takut salah, bahkan jika temannya mengisi jawaban yang salah di antara mereka ada yang berani membenarkan dan memberi tahu jawaban pilihan mereka padahal jawabannya saja belum tentu benar tapi mereka punya keyakinan bahwa jawabannya lah yang benar diantara yang lain hal ini tentu ada perubahan dari media yang digunakan mampu menarik perhatian siswa. Menurut Suyanto dalam buku Andi Prastowo menyatakan bahwa pembelajaran menarik adalah pembelajaran yang di dalamnya ada cerita, nyanyian dan tentunya bisa memusatkan siswa untuk memperhatikan materi yang ditampilkan dan pembelajaran yang disampaikan guru.

Nilai yang ditunjukkan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan atau diterapkannya pembelajaran menggunakan media video. Data-data di atas didapat dari jumlah benar nilai hasil tes sampel kemudian diberikan skor berdasarkan nilai skor butir soal. Berdasarkan pada tabel yakni hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas III SDIT fathona menunjukkan rata-rata *Pre-Test* sebesar 65,7 dan nilai rata-rata *Post-Test* sebesar 83,5 dimana nilai *Post-Test* lebih tinggi dibandingkan nilai *Pre-Test*. Dari hasil tersebut kurang lebih mendeskripsikan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan, mengalami perubahan dan peningkatan nilai, dimana hasil *Post Test* lebih besar dan tentunya hasil belajar siswa semakin baik dan pengetahuan mereka semakin luas dan bertambah lebih kurang menjelaskan bahwa ada pengaruh penggunaan media video dalam proses belajar mengajar Tematik di kelas III tingkat Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.

Untuk langkah terakhir adalah uji hipotesis yang sebelumnya sudah dilakukan juga uji normalitas dan homogenitas. Dan dari tabel 5 diperoleh nilai Sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan media pembelajaran video terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas III SDIT Fathona Palembang. Karena diperoleh Nilai Sig $0,00 < 0,05$ maka hasil uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan media pembelajaran menggunakan media video terhadap hasil belajar Tematik kelas III dan berdasarkan uji analisis data uji normalitas dan homogenitas data penelitian di atas memiliki distribusi normal dan homogen yang artinya bisa diterapkan dan diterima anak usia sekolah dasar baik bagi yang cepat atau lambat memahami materi pembelajaran, bahkan media video tidak hanya meningkatkan hasil belajar Tematik tapi juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran video dalam kegiatan belajar mengajar serta bisa meningkatkan hasil belajar Tematik dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tentunya dapat digunakan di kemudian hari agar pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dan bisa menarik bagi siswa terutama siswa sekolah dasar dan Guru juga bisa lebih kreatif dan inovatif pada pembelajaran, karena materi bisa di jelaskan di dalam video dan tersampaikan pembelajaran. Penggunaan media berbasis video ini harus dipersiapkan dan dalam proses pembuatannya harus memakan waktu yang lama. Agar pembuatan video tidak memakan waktunya lama, sebaiknya membuat konsep dan teks yang akan dibicarakan serta selalu semangat dalam berjuang mencerdaskan generasi penerus bangsa, semoga penelitian ini bisa menginspirasi para pendidik untuk selalu mengembangkan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Sumi Harsono Rudy & Hasbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. (Jember: Pustaka Abadi)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta)
- Komputer wahana .2008. *Video Editing dan Video Production*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Limbong Tonni. 2020. *Multimedia Editing Video*, (Yayasan Kita Menulis).
- Hasan Muhammad dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. (Sukoharjo: Tahta Media Group).
- Ali Sofyan, Fuaddilah. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas IV-A Di MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung*. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Tulungagung.
- Putri Berlian Arista & Fuaddilah Ali Sofyan. 2019. *Analisis kesulitan proses pembelajaran berbasis HOTS, di kelas V SDN muara padang*, Journal of Primary Education Vol. 2. No.2.
- Ali Sofyan Fuaddilah. 2019. *Implementasi HOTS Pada Kurikulum 2013*, Jurnal Interva Vol III. No.1.
- Ali Sofyan Fuaddilah. 2016. *Kolaborasi Kontekstual, Dengan Pbl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Inovatif Vol 2 No.1.
- Samarinda Eka Putri, Tutut handayani, dkk. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 5 Subtema 1 Kelas V MIN 08 Muara Enim*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.1, No.4.
- Kurniawan. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Journal Of Mechanical Engineering Education Vol 4 No. 02.
- Guswiani Wini dkk, 2018. *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Front Office di Kelas Xi Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut*, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 3 No 2.
- Doby Putro Parlindungan dkk. 2020. *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*. Jurnal Penelitian.
- Andi Prastowo, 2017. *Rencana Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu*, (Jakarta: Kencana).
- Indrawati dkk. 2019. *Marketing for Non Marketing Managers*, (Jakarta: PT Gramedia).